

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental maupun sosial yang tidak hanya terbebas dari penyakit dan kecacatan *World Health Organization (WHO)*. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh serta sangat mempengaruhi kualitas kehidupan, termasuk fungsi bicara, pengunyahan, dan rasa percaya diri (Putri, dkk 2013).

Namun pada kenyataannya, berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa persentase masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia sebesar 57,6% dengan Provinsi Jawa Barat menunjukkan persentase yang sama, yaitu sebesar 57,6% dan untuk angka prevalensi tertinggi terdapat pada Provinsi Sulawesi Tengah dengan persentase sebesar 73,5%, sedangkan yang telah mendapatkan pelayanan dari tenaga medis hanya sejumlah 10,2% sementara 47,4% lainnya tidak dilakukan perawatan. Untuk proporsi perilaku menyikat gigi secara baik dan benarnya saja hanya sebesar 2,8%. Dari data tersebut masih banyak masyarakat Indonesia yang kurang menjaga kebersihan gigi dan mulutnya (RISKESDAS, 2018).

Pesantren merupakan sebuah institusi pendidikan keagamaan Islam secara nonformal paling tua yang tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat Islam di Indonesia. Pesantren merupakan wadah untuk mendidik

para santri agar menjadi generasi-generasi unggul dan berakhlakul kharimah, untuk itu para santri juga dituntut untuk menjaga kebersihan dirinya maupun lingkungannya sebagaimana yang tertuang dalam suatu hadits “Kebersihan sebagian dari Iman”.

Namun, berdasarkan penelitian Nuqsah (2010) dalam penelitiannya mengenai gambaran perilaku *personal hygiene* santri di Pondok Pesantren Hihatul Ukhro Turi Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang menjelaskan bahwa disebuah pondok pesantren pada 24 santri memiliki *Personal Hygiene* yang kurang dilihat dari para santri bergantung pada alat dan bahan yang tersedia contohnya seperti menggunakan sikat gigi secara bergantian yang memungkinkan perpindahan bakteri secara individu. Selain itu, para santri juga jarang menyikat gigi dua kali dalam sehari, sehingga terjadi penumpukan plak yang dapat menyebabkan masalah gigi dan mulut (Nuqsah, 2010).

Santri merupakan generasi penerus bangsa yang dapat menjadi salah satu pemimpin di masa depan. Oleh karena itu kebersihan dan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut mempunyai peranan penting dalam meningkatkan status kesehatan secara keseluruhan, karena gigi mempunyai peranan penting dalam membantu fungsi bicara, untuk berkomunikasi, dan sebagai penyangga struktur wajah. Tanpa adanya gigi geligi yang sehat akan menghambat proses pengunyahan, sehingga akan mempengaruhi sistem pencernaan yang pada akhirnya akan berdampak pada kesehatan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, menjaga kesehatan gigi menjadi suatu hal yang penting agar didapatkan kualitas hidup yang baik pula (Nuqsah, 2010).

Yayasan pondok pesantren Al-Adzkar merupakan salah satu pendidikan keagamaan Islam nonformal yang mewadahi santri-santrinya untuk belajar agama islam disana. Yayasan pondok pesantren Al-Adzkar ini terletak di Jl. Karta miharja no 88 rt 01 rw 02 Desa Sukaraja, Kecamatan Cicendo Kota Bandung. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 September 2019 diketahui bahwa di pondok pesantren ini belum pernah ada pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, kemudian diketahui dari beberapa santri didapatkan bahwa kebersihan gigi dan mulutnya kurang baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana gambaran kebersihan gigi dan mulut santri di Yayasan Pondok Pesantren Al-Adzkar Kecamatan Cicendo Kota Bandung.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti salah satu kesehatan gigi dan mulut khususnya tentang Gambaran Indeks Kebersihan Gigi dan Mulut pada Santri di Yayasan Pondok Pesantren Al-Adzkar Kecamatan Cicendo Kota Bandung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis ingin mengetahui *“Bagaimanakah Gambaran Indeks Kebersihan Gigi dan Mulut pada Santri di Yayasan Pondok Pesantren Al-Adzkar Kecamatan Cicendo Kota Bandung?”*

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya gambaran Indeks kebersihan gigi dan mulut pada santri di Yayasan Pondok Pesantren Al-Adzkar Kecamatan Cicendo Kota Bandung.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendapatkan data mengenai Debris Indeks santri di Yayasan Pondok Pesantren Al-Adzkar Kecamatan Cicendo Kota Bandung.
- b. Untuk mendapatkan data mengenai Kalkulus Indeks santri di Yayasan Pondok Pesantren Al-Adzkar Kecamatan Cicendo Kota Bandung.
- c. Untuk mendapatkan data mengenai Indeks OHI-S santri di Yayasan Pondok Pesantren Al-Adzkar Kecamatan Cicendo Kota Bandung

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai gambaran indeks kebersihan gigi dan mulut pada santri di Yayasan Pondok Pesantren Al-Adzkar Kecamatan Cicendo Kota Bandung terhadap kesehatan gigi dan mulut.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat umum untuk menambah pengetahuan mengenai gambaran indeks kebersihan gigi dan mulut pada santri di Yayasan Pondok Pesantren Al-Adzkar Kecamatan Cicendo Kota Bandung terhadap kesehatan gigi dan mulut.